

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata waktu penyelesaian audit pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia yaitu selama 80,62 hari. Sehingga dapat diartikan bahwa belum terjadi keterlambatan, karena ketua Bapepam menyatakan bahwa kewajiban penyampaian laporan keuangan kepada Bapepam adalah 90 hari. Diantara faktor ukuran perusahaan, laba operasi, kualitas Auditor, dan Likuiditas hanya variabel laba operasi yang berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis, diantaranya adalah:

##### 1. Bagi Auditor

Harus melakukan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan Auditor dapat mengeluarkan laporan hasil audit yang sesuai dengan prosedur dan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah, sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah sampel yang digunakan dapat ditambah dan dapat diperluas ke beberapa sektor perusahaan. Penelitian berikutnya, sebaiknya menambah variabel bebas diluar variabel yang telah diteliti seperti klasifikasi industri sehingga dapat lebih menambah pemahaman mengenai *Audit Delay* di Indonesia.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dapat disampaikan adalah adanya keterbatasan waktu, sehingga periode pengamatan yang dilakukan penelitian selama 2 tahun. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen dalam menguji *audit delay*. Perusahaan yang menjadi sampel yaitu Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Adanya keterbatasan tersebut menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat melihat kecenderungan *audit delay* yang terjadi sepanjang tahun. Sebaiknya memperluas sampel penelitian yang mana sampel perusahaan masih jarang diteliti oleh peneliti terdahulu sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat digeneralisasikan untuk semua jenis perusahaan.